

SKRIPSI

MULIH



Oleh:

Lelisa Bunga Arimbi

NIM: 1911804011

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 TARI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2023/2024**

SKRIPSI

MULIH



Oleh:

Lelisa Bunga Arimbi

NIM: 1911804011

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S1
Dalam Bidang Tari
Genap 2023/2024**

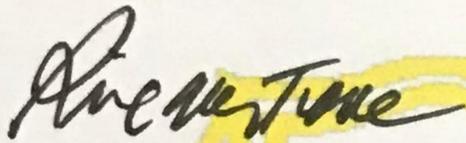
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

MULIH diajukan oleh Lelisa Bunga Arimbi, NIM 1911804011, Program Studi S-1 Tari, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91231), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dr. Rina Martiara, M. Hum.

NIP 196603061990032001/

NIDN 0006036609



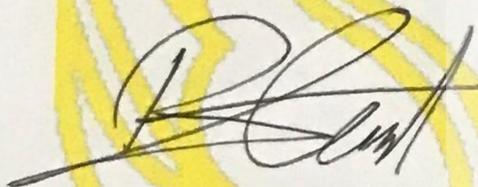
Drs. Y. Subawa, M. Sn.

NIP 196001011985031009/

NIDN 00001016026

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

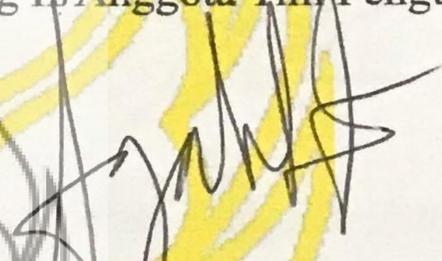
Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Rahmat Aditya Warman, S. Pd, M. Eng

NIP 198804182022041001/

NIDN 001804881



Galih Suci Manganti, S. Sn, M. A.

NIP 198607112019032009/

NIDN 0011078608

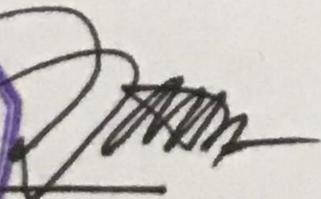
Yogyakarta, 29-07-24

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia

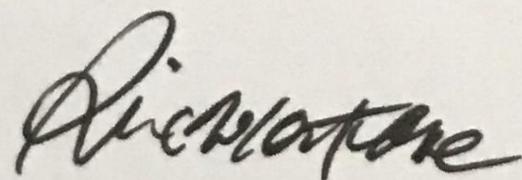
Ketua Program Studi Tari



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M. Hum.

NIP 197111071998031002/

NIDN 0007117104



Dr. Rina Martiara, M. Hum.

NIP 196603061990032001/

NIDN 0006036609

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 31 Mei 2024.

Yang Menyatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lelisa Bunga Arimbi'. The signature is fluid and cursive, with a long horizontal stroke at the end.

Lelisa Bunga Arimbi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dinaikkan bagi Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai, memberkati, dan menolong penata dalam menyusun skripsi karya tari ini dan segala proses dalam penciptaan karya tari ini. Karena kasih dan anugerahNya, Tugas Akhir Skripsi Video Karya Tari MULIH sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada kedua orang tua penata yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam setiap proses yang dilalui penata. Selanjutnya ucapan terima kasih diberikan kepada keluarga besar yang telah sangat mendukung, memberikan banyak doa, dan memberikan banyak semangat dalam proses penciptaan video karya tari ini.

Selesainya Skripsi Video Karya Tari ini karena adanya dukungan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Y. Subawa, M. Sn. sebagai dosen pembimbing satu yang bersedia membimbing dan memberikan arahan dalam proses penciptaan karya tari video ini.
2. Ibu Galih Suci Manganti, S. Sn., M. A. sebagai dosen pembimbing dua yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi karya tari ini.
3. Pastor Philip Mantofa, yang melalui program Saat Teduhnya di youtube selalu menguatkan, membimbing dalam perjalanan iman penata, dan selalu mengarahkan untuk selalu dekat dan mengandalkan Tuhan Yesus.
4. Videografer yang telah membantu dalam proses penciptaan video karya tari ini.

5. Penata musik, yang telah bersedia memberikan waktu dan idenya dalam pembuatan musik iringan karya tari ini.
6. Dr. Rina Martiara, M. Hum sebagai dosen wali dan ketua jurusan Tari ISI Yogyakarta, yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
7. Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penata untuk belajar, khususnya kepada dosen prodi tari yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama 5 tahun ini hingga penata lulus.
8. Sahabat-sahabat dan teman-teman yang selalu mendukung, menguatkan, dan menjadi teman berbagi atas segala keluh kesah penata selama proses penciptaan dan penulisan skripsi karya tari ini.
9. Asisten kamera, penari, fotografer, dan teman-teman kru yang telah bersedia untuk membantu dalam proses penciptaan karya tari video ini. Telah meluangkan waktu dan tenaga untuk terlibat dalam proses penciptaan video karya tari ini.

Terima kasih juga diucapkan bagi pihak-pihak yang telah mendukung karya tari ini, yang tidak dapat disebutkan secara satu persatu. Penulisan skripsi karya tari video ini dapat selesai dengan baik, kiranya ilmu yang di dapat berguna dan menjadi bekal dalam berkarir kedepannya.

Yogyakarta, 31 Mei 2024
Penulis,



Lelisa Bunga Arimbi

MULIH

Oleh:

Lelisa Bunga Arimbi

1911804011

RINGKASAN

MULIH merupakan karya tari video yang terinspirasi dari salah satu pengalaman rohani, yang diambil dengan teknik *cut to cut*. Penata merupakan seorang Kristiani, dari keluarga yang taat. Berawal dari jatuh dalam dosa seksual, kemudian munculnya sebuah perasaan tidak layak untuk kembali mendekat pada Tuhan dan ketakutan yang selalu tiba-tiba muncul. Perasaan ketakutan yang semakin besar kemudian membuat terjebak dan menunggu seseorang untuk menolongnya. Kemudian Tuhan hadir dan membawa penata kepada terang.

Perasaan takut merupakan perasaan manusiawi, tetapi apabila terlalu banyak merasakan takut, dapat membuat seseorang menjadi tenggelam dan terjebak. Akibat selanjutnya membuat seseorang menutup diri dan itu merusak hidupnya sendiri. Ketidakbisaan untuk melihat pengharapan. Sungguh dibutuhkan seorang penolong, yaitu Tuhan. Pengalaman yang selalu melekat dihati tersebut, kemudian dibawakan menjadi sebuah karya tari video. Karya tari video ini ditarikan oleh penari solo perempuan, Vilia Angelica sebagai penari tersebut. Proses selanjutnya, mengeksekusi konsep menjadi karya, dengan menggunakan metode penciptaan yang disampaikan Hawkins yaitu eksplorasi, improvisasi, komposisi. Dalam tahap eksplorasi, terdapat *sharing* bersama penari, dan videografer.

Penerapan metode tersebut menghasilkan beberapa gerakan yaitu gerak simbol lingkaran, membasuh, dan berlari. Kemudian, dari motif gerak yang telah dipilih, dikebangkan berdasarkan konsep yang ingin disampaikan dalam karya tari video, sehingga dapat terwujud karya *MULIH*. Dalam karya ini, penata ingin menceritakan sebuah pengalaman tentang kesetiaan Tuhan. Karya tari *MULIH* memiliki tema kesadaran diri, dengan tipe tari dramatik. Karya tari video ini memiliki durasi 11 menit, dengan seorang penari perempuan. Kostum yang digunakan, menggunakan kostum kemeja berwarna abu-abu, *dress* merah, dan *dress* putih. Latar pengambilan gambar berada di rumah kosong Seberang Pantai Tol Wolu, di area Pantai Cemara Sewu, dan Gumuk Pasir. Teknik Pengambilan gambar menggunakan 1 kamera, dengan teknik *cut to cut*, *symmetri still shot*, *close up*, *follow shot*, *full shot*, *medium shot*, *detail shot*, *long take shot*, dan *POV shot*.

Kata kunci: *Mulih*, Tari Video, Kasih/Anugerah Tuhan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	3
HALAMAN PERNYATAAN	4
KATA PENGANTAR	5
RINGKASAN	7
DAFTAR ISI	8
DAFTAR GAMBAR	10
DAFTAR TABEL	12
DAFTAR LAMPIRAN	13
BAB I	14
PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	19
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	19
D. Tinjauan Sumber.....	20
BAB II	26
KONSEP GARAPAN	26
A. Konsep Penciptaan Tari.....	26
B. Konsep Dasar Tari.....	27
1. Rangsang Tari.....	27
2. Tema Tari.....	29
3. Judul Tari.....	30
4. Bentuk dan Cara Ungkap	30
C. Konsep Garap Tari	34
1. Gerak Tari.....	34
2. Penari.....	35
3. Musik Tari	36
4. Rias dan Busana	36
D. Pemanggungan	39
BAB III	50
PROSES PENCIPTAAN KARYA TARI	50
A. Metode Penciptaan Karya Tari.....	50
1. Proses Tahap Awal.....	50
2. Tahapan Eksplorasi Bersama Penari	57
3. Tahapan Eksplorasi Ruang Tari.....	59
4. Tahapan Improvisasi	65
5. Tahapan Pembentukan	66

6.	Pemilihan Tim Pendukung Karya	73
7.	Proses Tahap Lanjut	81
B.	Tahapan Penciptaan Karya Tari.....	87
C.	Hasil Penciptaan Karya Tari Video	111
1.	Adegan	111
2.	Kostum Tari.....	123
3.	Make Up dan Hair Do	125
4.	Teknik Pengambilan Gambar	127
5.	Ruangan yang Digunakan	128
6.	Musik.....	130
DAFTAR SUMBER ACUAN		143
GLOSARIUM.....		145
LAMPIRAN.....		146



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh pengambilan gambar secara close up.....	22
Gambar 2. Permainan kain dengan dan view gurun pasir.	23
Gambar 3. Scene cahaya menerangi wajah.	24
Gambar 4a. Kostum adegan 1, 2, dan 3 tampak depan.....	38
Gambar 5. Eksplorasi air untuk adegan membasuh diri.	58
Gambar 6. Eksplorasi gerak membasuh diri.	59
Gambar 7. Rumah kosong sebagai pengambilan karya tari video adegan intro.....	60
Gambar 8. Ruang yang digunakan dalam karya tari video adegan intro.	61
Gambar 9. Ruang yang berkaca.	64
Gambar 10. Desain kostum yang tidak jadi digunakan.	75
Gambar 11. Kostum final adegan intro.....	76
Gambar 12. Kostum final dress merah.	76
Gambar 13. Kostum putih adegan ending.	77
Gambar 14. Kostum putih tampak samping.	77
Gambar 15. Kostum putih tampak belakang.	78
Gambar 16. Diskusi antara penata, penari, dan videografer.	80
Gambar 17. Pertemuan penata, penari, dan videografer membahas teknis dan adegan.....	90
Gambar 18. Videografer dan asisten kamera sedang mempersiapkan alat.	92
Gambar 19. Asisten kamera sedang mengecek kamera.	93
Gambar 20. Penari sedang bersiap, sedang makeup.	93
Gambar 21. Penata mendampingi videografer sewaktu take video dimulai.	93
Gambar 22. Iqbal (asisten kamera), mengarahkan ruang yang bisa digunakan.	94
Gambar 23. Raffy (kru), sedang membersihkan pasir disekitar mata penari.	94
Gambar 24. Iqbal (asisten kamera), sedang membasahi pasir di tempat penari menari, agar tekstur pasir lebih terlihat di kamera, sewaktu dilemparkan.	95
Gambar 25. Adith (videografer), sedang mengambil video secara close up untuk adegan 1 saat penari akan menyiramkan pasir ke wajah.....	95
Gambar 26. Pengambilan video untuk bagian tangan-tangan yang terulur pada adegan 2, dilakukan oleh penata dan kru.	95
Gambar 27. Penata, penari, videografer, dan kru sedang melakukan evaluasi, memutar ulang hasil pengambilan video.	96
Gambar 28. Proses pengambilan video di hutan cemara, untuk adegan1,	97
Gambar 29. Kru dan asisten kamera sedang membantu penari membersihkan ranting-ranting pohon sebagai lintasan bagi penari adegan berlari.	97
Gambar 30. Penari saat adegan terjatuh saat berlari.	97
Gambar 31. Videografer sedang mengarahkan penari tentang seberapa luas ruang yang akan digunakan penari.....	98
Gambar 32. Penata dan videografer sedang menonton ulang hasil pengambilan video, di area hutan cemara.	98
Gambar 33. Iqbal sedang mempersiapkan tripod yang akan digunakan.	99
Gambar 34. Adith sedang mempersiapkan kamera yang akan digunakan.	100
Gambar 35. Kru sedang mempersiapkan property.....	100
Gambar 36. Vilia sedang bermakeup agar tidak terlihat pucat.	100
Gambar 37. Vilia saat menari adegan ketakutan dalam adegan intro.	101
Gambar 38. Penampakan properti kain (pada adegan intro) yang digunakan dari arah depan, beserta yang membentangkan.	101
Gambar 39. Melihat ulang adegan ketika menggunakan properti kain.	101
Gambar 40. Blocking tempat sebelum mulai pengambilan video adegan membasuh diri.....	102
Gambar 41. Videografer yang merekam detail pada tangan saat membasuh.	103
Gambar 42. Penari saat melakukan gerakan membasuh.	103
Gambar 43. Saat adegan tangan yang memakaikan kain kepada penari.	104
Gambar 44. Saat adegan berjalan pulang melewati pasir sambil membawa kain putih.	104

Gambar 45. Saat adegan berjalan pulang melewati hutan, sambil memainkan kain putih.....	105
Gambar 46. Saat adegan ending tiba dirumah dg nuansa rumah yang cerah dan terdapat furnitur, tidak lagi di rumah yang gelap dan kosong.	106
Gambar 47. Berada di ruangan yang dingin, gelap, dan kosong, dalam adegan intro	111
Gambar 48. Muncul wajah dari arah kanan belakang penari, dalam adegan intro.....	112
Gambar 49. Merasa sedikit lega.	112
Gambar 50. Penari membelakangi pintu dengan maksud bersembunyi.	113
Gambar 51. Cahaya yang bersinar dari arah depan.	113
Gambar 52. Penari berlari menuju sumber cahaya.	114
Gambar 53. Penari mencari sang sumber cahaya.	115
Gambar 54. Penari terjatuh pertama kali.	115
Gambar 55. Penari berlari kembali.	116
Gambar 56. Penari mulai menyentuh dan mengambil segenggam pasir.	116
Gambar 57 . Penari mulai senang dan menikmati bermain dengan pasir.	116
Gambar 58. Saat terjatuh dan merasa putus asa.	118
Gambar 59. Adegan 2, tangan-tangan yang terulur, sebagai penggambaran.....	118
Gambar 60. Berjalan menuju laut.	118
Gambar 61. Melepaskan kain penutup mata.....	119
Gambar 62. Adegan 3, Penari mulai menyentuh air penggambaran dari	120
Gambar 63. Adegan 3. Penari menceburkan diri ke air sebagai Gambaran dari	120
Gambar 64. Adegan 3. Penari dipegang pundaknya oleh tangan, sebagai	121
Gambar 65. Adegan 3, penari dipakaikan kain putih oleh tangan tersebut.	121
Gambar 66. Adegan 3. Penari menari dengan kain putih di pantai.	121
Gambar 67. Adegan 3. Penari tetap menari saat berjalan pulang,	122
Gambar 68. Penari sampai di rumah awal.....	122
Gambar 69. Ending. Penari dengan tenang duduk di rumah yang sebenarnya, yaitu rumah yang hangat dan cerah.sebagai penggambaran seorang diri yang siap untuk kembali menghadapi kehidupan.	122
Gambar 70. Kostum abu-abu.	123
Gambar 71. Kostum merah tampak depan.	124
Gambar 72. Kostum merah tampak samping.	124
Gambar 73. Kostum putih tampak depan.	125
Gambar 74. Make up saat seleksi 3 dan hair do penari.	126
Gambar 75. Make up final penari dan hair do penari.	126
Gambar 76. Ruangan di rumah kosong untuk adegan intro.	128
Gambar 77. Hutan yang digunakan untuk adegan berlari penari	128
Gambar 78. Lokasi Gumuk Pasir yang dipakai penari,	129
Gambar 79. Lokasi pantai yang digunakan untuk pengambilan video karya tari MULIH memang sedikit menyerong, karena menyesuaikan situasi pantai yang cukup.....	129
Gambar 80. Ruangan rumah di rumah penata yang digunakan untuk.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Shot List Karya Tari Mulih	43
Tabel 2. Story Board Karya Tari MULIH	82
Tabel 3. RAB Persewaan Alat.....	91



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	146
Lampiran 2	147
Lampiran 3	148
Lampiran 4	149



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penata merupakan seseorang yang lahir dari keluarga Kristen yang taat dan aktif dalam pelayanan di gereja. Sejak kecil, penata mendapat didikan dari orang tua yang sangat *strict*, sehingga hal tersebut membuat penata tidak terbiasa dengan kehidupan yang bebas, selalu ada batasan-batasan yang diberikan oleh kedua orang tua penata yang membuat penata kadang merasa kurang bebas dalam mengeksplor dirinya dan talentanya. Saat penata bertemu dengan teman-teman baru, penata merasa kurang nyaman dan sedikit ada ketakutan kalau dirinya masuk ke dalam pergaulan yang salah dan kemudian mengecewakan kedua orang tuanya. Penata merupakan seseorang yang tertutup dengan sebuah perubahan atau sesuatu hal yang baru, tetapi itu berubah saat masuk di ISI Yogyakarta. Ada sebuah pengalaman yang membuat penata menjadi sangat trauma, yaitu saat dimana tinggal dalam lingkungan yang bebas dan menormalisasikan sebuah hubungan badan di luar pernikahan. Saat itu penata masih sangat tabu dengan hal tersebut dan berpikir bahwa setelah melakukannya, akan baik-baik saja, ternyata tidak. Trauma tersebut semakin besar ketika penata mengetahui bahwa pria tersebut ternyata memiliki wanita yang lain juga. Dari trauma tersebut, penata kemudian ingin membuat sebuah karya tari.

“MULIH” merupakan sebuah kata yang diambil dari bahasa Jawa, yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti yaitu pulang¹. “MULIH” memiliki makna bahwa seseorang telah kembali dari perjalanannya yang panjang. Karya tari “MULIH” terinspirasi oleh sebuah pengalaman empiris penata, dari satu momen perjalanan hidupnya yang dimulai dari seseorang yang tertutup dan tidak mudah menerima sebuah perubahan, kemudian mengalami sentuhan Tuhan di dalam hati penata selama beberapa kali, yang kemudian membuatnya menemukan jati diri. Rasa ketakutan penata terjadi saat penata berhasil masuk di ISI Yogyakarta. Kehidupan yang bebas, awalnya sangat menakutkan, apalagi saat penata jatuh ke dalam dosa seks sewaktu awal perkuliahan, itu membuat penata menjadi sangat amat ketakutan. Takut apabila kedua orang tuanya tahu, kemudian merasa sangat kecewa dan mengusir penata dari rumah. Kemudian penata bercerita ke Tuhan, karena penata merasa bahwa satu-satunya orang yang bisa dia andalkan hanyalah Tuhan. Singkat cerita, penata memohon kepada Tuhan agar kedua orang tuanya tidak mengetahui bahwa dirinya pernah jatuh ke dalam dosa seks. Awalnya ada rasa penolakan di dalam diri dan merasa sangat gak layak untuk tetap hidup, tetapi ada satu pengharapan kecil yang dia percayai yaitu bahwa apapun yang dia alami, itu terjadi atas izin dari Tuhan.

Pergumulan tidak hanya terjadi sesingkat itu. Penata dan mantan pacar penata memiliki kepercayaan yang berbeda, selain itu, mantan pacar

¹Arti kata MULIH dalam bahasa Jawa diakses dari, <https://www.jawabahasa.com/arti/muleh/>, pada tanggal 16 Januari 2024 pukul 11.47.

penata berselingkuh, sehingga penata memutuskan untuk menyudahi hubungan mereka, walaupun telah berhubungan badan. Saat itulah yang membuat penata semakin buta arah. Rasa kesal, kecewa, marah, dan takut dengan apa kata orang lain terhadap dirinya terus menghantui penata. Sehingga dirinya menjadi semakin menutup diri dan tidak layak lagi untuk datang kepada Tuhan, berdoa kepada Tuhan, dan melayani Tuhan di gereja lagi. Kemudian terjadilah pandemi di Indonesia dan seluruh dunia.

Pada saat penata berumur 20 tahun, waktu itu juga saat pandemi dan *lockdown*, penata tidak dapat bertemu dengan teman-teman, sepupu, bahkan hanya untuk jajan diluar aja juga tidak bisa. Saat itulah penata merasa sangat kosong dan ketakutan, ditambah lagi dengan angka kematian yang semakin banyak, hilang harapan juga dirasakan. Apalagi terdengar kabar bahwa ada keluarga yang di Jakarta positif covid dan beberapa hari setelahnya, karena ada komplikasi, akhirnya tidak dapat bertahan dan meninggal. Karena perasaan takut akan kematian tersebut, akhirnya penata mulai mencari-cari gereja yang ibadahnya *online*, komunitas-komunitas anak-anak muda Kristen yang dilakukan secara zoom, dan doa-doa bersama secara *online*. Penata menyadari bahwa semua yang dapat dilakukan hanya kembali kepada Tuhan, itulah saat dimana penata mulai berlari kepada Tuhan lagi, karena penata menyadari bahwa hanya Tuhan yang dapat membantu hatinya untuk tetap tenang. Akhirnya, penata masuk ke dalam komunitas Kristiani lagi dan mulai rajin mengikuti ibadah, serta saat teduh.

Saat itu, penata bahagia karena dirinya diterima oleh kelompok tersebut, ada perasaan bangga terhadap diri sendiri karena akhirnya bertemu

dengan orang-orang yang mau bertumbuh bersamanya, tetapi juga masih ada perasaan kosong, ingin menutup diri, dan belum sepenuhnya menyerahkan diri kepada Tuhan. Karena masih adanya perasaan kosong dan ingin menutup diri lagi, sehingga hal tersebut yang kemudian menenggelamkan penata untuk yang kedua kalinya. Kesalahan yang sama yang secara sadar diulang kembali. Akhirnya penata bertemu dengan mantan pacarnya kembali dan jatuh ke dalam dosa yang sama lagi. Tapi kali ini, ada seruan hati dari dalam diri penata yang memohon pertolongan dari Tuhan. Singkat cerita, ada sesuatu yang menepuk hati penata untuk kembali sadar, tetapi penata tidak menyadari hal tersebut dan menganggap bahwa itu hanyalah imajinasinya saja. Tetapi tidak lama setelah kejadian adanya sentuhan di dalam hati penata, kemudian penata mendapat mimpi melihat Tuhan dengan perumpamaan sebagai cahaya di tengah badai topan yang ada didepan penata. Hal tersebutlah yang membawa penata kembali kepada Tuhan dan menyadari jati dirinya. Penata merasakan kehadiran Tuhan saat itu juga dan kemudian mengarahkan penata untuk terus tetap memandang kepada Tuhan apapun yang terjadi.

Awalnya, penata bukanlah seseorang yang sangat *religious*, akan tetapi dengan adanya pengalaman tersebut, penata menjadi semakin yakin bahwa dirinya sangat dicintai oleh Tuhan Yesus. Bagi penata, Tuhan merupakan Pribadi yang sangat penting dihidupnya. Melalui perjalanan kehidupannya yang naik turun, penata menjadi menyadari bahwa dia tidak bisa melakukan banyak hal tanpa Tuhan. Ada banyak perbedaan yang dirasakan oleh penata sewaktu dirinya berjalan dan menghadapi masalah

kehidupannya tanpa mengandalkan bantuan dari Tuhan. Saat berjalan bersama Tuhan, semuanya terasa lebih mudah karena kemudian dipertemukan dengan orang-orang baik yang sangat mendukung penata dan semakin menguatkan penata. Perubahan sikap hati juga sangat dapat dirasakan penata pada saat menghadapi berbagai macam masalah tanpa pertolongan Tuhan, salah satunya yaitu mudah goyah, ragu-ragu, dan menjadi mudah kalut terhadap perasaan yang dialami. Lalu ketika memohon pertolongan Tuhan, hati menjadi lebih tenang, walaupun dirinya melihat badai disekelilingnya. Ketika menyadari bahwa Tuhan akan selalu menolongnya, hati menjadi lebih aman, walaupun masih ada rasa takut akan tetapi Tuhan tidak akan membiarkan hingga tenggelam². Berdasarkan kisah empiris tersebut, penata memiliki keinginan untuk mengangkat pengalaman empiris kerohanian penata menjadi sebuah karya tari. Karya tari yang berjudul MULIH, yang ditarikan secara Tunggal oleh penari perempuan dalam format tari video.

Karya tari “MULIH” menjadi sebuah karya tari dengan bentuk koreografi tunggal, dengan penari perempuan. Karya tari ini menjadi sebuah koreografi tunggal karena sebagai penggambaran seorang pribadi yang sedang takut dan dalam keadaan menyendiri. Satu orang ini akan mewakili banyak orang, yang menurut psikologi, setiap orang memiliki rasa takutnya masing-masing³, akan tetapi setiap orang memiliki level takut yang berbeda-beda. Setiap orang memiliki caranya masing-masing dalam

² Matius 14: 30-33, Alkitab Terjemahan Bahasa Indonesia.

³ <https://www.halodoc.com/kesehatan/fobia> (diakses pada tanggal 4 April 2024)

mengatasi perasaan takutnya. Dalam karya tari ini, rasa takut yang digambarkan cukup besar sehingga dapat menenggelamkan pikiran penata. Hal yang menyebabkan rasa takutnya semakin besar adalah pikiran diri sendiri yang terus menerus menghakimi diri sendiri dan perasaan cemas.

Latar belakang kisah yang telah disampaikan, kemudian memunculkan ide untuk menciptakan karya tari ini dalam bentuk video. Karya tari video memang bukanlah sesuatu hal yang mudah dan penata harus dapat memikirkan estetika dari kaca mata lensa kamera, agar karya tari tidak terlihat monoton dan menarik untuk ditonton.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Pemaparan latar belakang yang telah dituliskan di atas, maka kemudian didapatkan rumusan ide penciptaan, yaitu bagaimana mewujudkan suatu karya tari video yang berasal dari pengalaman trauma?

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan dari penciptaan karya tari ini adalah:
 - a. Menciptakan sebuah karya tari dengan pengalaman empiris sebagai latar belakangnya.
 - b. Menciptakan karya tari untuk menyelesaikan studi S1 penciptaan tari.
 - c. Sebagai sebuah ungkapan syukur kepada Tuhan atas anugerahNya dalam hidup dari lahir hingga saat ini.

2. Manfaat dari penciptaan karya tari ini adalah:
 - a. Menambah ilmu dalam menciptakan sebuah karya tari video dan dalam penjelasan tertulisnya.
 - b. Menjadikan pengingat bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan kita sedikit pun dan hidup kita bukanlah milik kita, tapi milik Tuhan.

D. Tinjauan Sumber

Dalam menciptakan sebuah karya tari, penata harus memiliki sumber yang dijadikan sebagai acuan dalam penciptaan karya tarinya. Sumber-sumber yang digunakan dapat berupa buku, situs atau website, jurnal, video, ataupun narasumber. Sumber-sumber tersebut dibutuhkan agar dapat memperkuat konsep, serta membuat karya tari lebih terarahkan. Sumber acuan yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Sumber Tertulis

Untuk mewujudkan ide dalam karya tarinya, seorang penata sangat membutuhkan sumber-sumber tertulis untuk bisa mengubah ide yang telah dimiliki, menjadi sebuah koreografi tari. Buku yang ditulis oleh Jacqueline Smith yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Ben Suharto dengan judul *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru* menjadi sumber tertulis yang digunakan penata. Dalam buku ini dijelaskan bahwa suatu rangsangan dapat membangkitkan pikir, semangat, serta mendorong suatu kegiatan atau aktivitas.

Buku *The Art of Making Dances* karya Doris Humphrey, yang kemudian diterjemahkan oleh Sal Murgiyanto dengan judul *Seni Menata Tari*. Buku ini menjelaskan bahwa gerak yang dilakukan tidak mungkin dilakukan tanpa sebuah motivasi. Suatu gerak harus ditopang dengan suatu tujuan, sekalipun tujuan itu sangat sederhana. Dengan melalui cara seperti itu, maka akan menghindari dari sebuah pertunjukan teknikal yang dingin dan mekanistik, sehingga perasaan yang ingin dibawakan dalam tarian akan hadir sendiri saat menggerakkan anggota tubuh dengan dasar motivasi yang jelas. Melalui pernyataan tersebut, penata menjadi lebih dapat memahami cara menciptakan gerak yang tidak hanya asal bergerak tetapi memiliki suatu motivasi dan dapat merasakan gerak yang diciptakan.

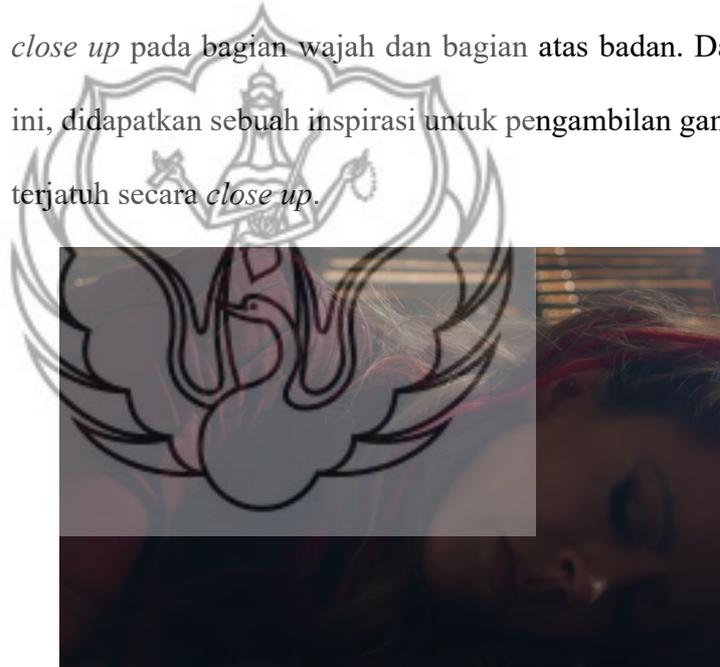
Buku *Mencipta Lewat Tari* yang diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi digunakan sebagai landasan dalam menciptakan sebuah karya tari MULIH. Eksplorasi yang disebutkan dalam buku tersebut yaitu melakukan suatu usaha untuk bergerak, berimajinasi, merasakan, dan merespon. Karya tari MULIH akan menjadi sebuah karya tari video, oleh karena itu, dalam proses penciptaannya, dilakukan eksplorasi yang bermacam tidak hanya gerak, tetapi kamera juga. Harus bisa saling merespon antara penari dan videografer.

Buku *Making Video Dance* yang ditulis oleh Katrina McPherson, yang menjelaskan bagaimana cara membuat sebuah video tari dengan berbagai macam teknik pengambilan video dari

berbagai arah dan menggunakan beberapa macam lensa kamera. Selain teknik pengambilan videonya, teknik pengeditan video juga dengan menambahkan filter untuk menciptakan suasana yang ingin disampaikan dalam alur ceritanya.

2. Sumber Diskografi

Sebuah video *music cover* dari Youtube milik Lindsey Stirling dengan judul *Love Goes On and On*. Dalam video tersebut, aktor tertidur menyamping dan video diambil secara *close up* pada bagian wajah dan bagian atas badan. Dari *scene* ini, didapatkan sebuah inspirasi untuk pengambilan gambar saat terjatuh secara *close up*.



Gambar 1. Contoh pengambilan gambar secara close up.
(foto: Screenshot dari video karya Lindsey Stirling, diakses tanggal 11 Mei 2024)

Video karya Kim Wojtera dengan judul *Dessert Dance*, memberikan sebuah inspirasi untuk melakukan gerakan permainan kain putih dengan memanfaatkan angin. Selain itu,

view gurun pasir yang luas juga menginspirasi penata untuk memilih lokasi pengambilan video, karena estetikanya.



Gambar 2. Permainan kain dengan dan *view* gurun pasir.
(foto: Screenshot dari video karya Kim Wojtera, diakses tanggal 11 Mei 2024)

Sebuah *scene* dari film yang berjudul *His Only Son*, yang dirilis oleh Angel Studio, dimana pada *scene* tersebut ada sebuah cahaya yang menyinari wajah aktor dan aktor tersebut melihat arah cahaya tersebut. Film tersebut merupakan film Kristiani yang diangkat dari cerita dalam Alkitab, tentang Abraham yang mengikuti panggilan Tuhan dan meninggalkan semua hal duniawi untuk mengikut Tuhan. Hal tersebut juga menjadi sebuah inspirasi bagi penata untuk membuat sebuah karya dengan menambahkan *scene* cahaya yang menyinari wajah.



Gambar 3. Scene cahaya menerangi wajah.
(foto: Screenshot dari film His Only Son, diakses tanggal 11 Mei 2024)

3. Sumber Musik

Sebuah lagu rohani Kristen yang dinyanyikan oleh Yeshua Abraham dengan judul Pulang merupakan lagu favorit penata. Lagu tersebut memiliki komposisi musik yang indah, harmonis, lembut, dan sangat nyaman didengarkan. Selain itu, lirik lagunya sangat menyentuh hati penata. Lagu Pulang ini juga merupakan lagu yang sangat menguatkan penata. Ketika mendengar lagu ini, penata merasakan ada kekuatan baru didalam dirinya. Lagu ini juga menjadi moodbooster setiap penata dikecewakan oleh orang lain. Berikut lirik lagu yang terdapat dalam lagu Pulang.

*Bagai labirin yang tak bertujuan
Ku lihat arah tak berujung jalan
Hari hari pun penuh kekosongan
Tapakku menghilang perlahan lahan*

*Kapan pernah ku minta kau tuk datang
Menginginkanmu bahkan tak terbayang
Dan di sana, Kau di tempatku hilang
Menemukanku kering dan using*

Kau bawaku pulang

*Kembali bersama-Mu
Penebusku, Yesusku
Menanggung dosaku
Tak akan ku hilang lagi*

*Lahir ke dunia untuk mencari
Jiwa yang tak ada harapan lagi
Bahkan kasih-Mu diberi sampai mati
Memalingkanku pada diri-Mu*

Kau bawaku pulang

*Kembali bersama-Mu
Penebusku, Yesusku
Menanggung dosaku
Tak akan ku hilang lagi*

*Kau yang terlebih dulu
Menghampiri diriku
Menggenggam jiwaku
Tak akan ku hilang lagi*



BAB II

KONSEP GARAPAN

A. Konsep Penciptaan Tari

Judul karya tari “*MULIH*” ini diambil dari sebuah kata dalam bahasa Jawa yang kalau diterjemahkan dalam bahasa Indonesia memiliki arti, yaitu pulang. Dipilihnya kata “*MULIH*” sebagai judul karya tari ini karena menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata pulang berarti pergi ke tempat asal, atau kembali ke keadaan semula¹. Selain itu, kata pulang juga tidak hanya membicarakan sebuah tempat, akan tetapi juga membicarakan keadaan jiwa yang telah mendapatkan ketenangan, kenyamanan, dan makna hidup yang sesungguhnya². Kemudian kalau dalam Alkitab, pulang dapat bermakna berbalik³. Berbalik ke jalan yang benar, atau berbalik untuk kembali mengikuti arahan Tuhan.

Secara keseluruhan, karya tari ini akan menceritakan seseorang yang pada akhirnya melihat dan mengalami pertolongan dari Tuhan. Pertolongan tersebut berupa teman-teman yang mau menggandengnya untuk kembali pulang dengan hati yang sukacita, tenang, damai, dan percaya. Karya tari ini diambil dari salah satu momen dari perjalanan spiritual penata, yaitu sewaktu mencari jati dirinya yang sesungguhnya. Momen ini tidak dapat dengan mudah terlupakan karena momen inilah kali pertama merasakan

¹ <https://kbbi.web.id/pulang> (diakses pada tanggal 5 April 2024)

² <https://www.generasipeneliti.id/tulisan.php?id=IDoDi2GUuiDUvy&judul=Apakah-Makna-Pulang-yang-Sebenarnya?#:~:text=Pulang%20merupakan%20kata%20yang%20digunakan,mengawali%20kepergian%20dan%20kehidupan%20kita>. (diakses pada tanggal 5 April 2024)

³ <https://alkitab.sabda.org/lexicon.php?word=pulang> (diakses pada tanggal 5 April 2024)